# **1855 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Senin, 25 Agustus 2025.**

**SESI TANYA JAWAB.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Seorang pemimpin hendaknya ia menyampaikan tentang bagaimana cara ia menunaikan amanah untuk apa yang didimpinnya.

Bagaimana ia menjalankan system.

Bagaimana konsep ia dalam memimpin.

Bagaimana pola dalam kepemimpinan akan berjalan.

Beliau (Umar bin Khattab), menyampaikan hal tersebut pada saat beliau menjadi Khalifah.

Poin ini sangat penting.

Dan mulai dari scope yang paling kecil.

Termaduk dari keluarga.

Suami hendaknya menjelaskan kepada istrinya bagaimana arah rumah tangga akan berjalan, bagaimana konsep rumah tangga akan dibagun.

Ayah hendaknya menjelaskan kepada anak, bagaimana ia akan menilai anak, bagaimana cara menilai apa yang dilakukan anak, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan kepada anak.

Semua pemimpin memiliki konsep kepemimpinan. Tidak bisa seorang pemimpin memimpin dengan gaya, “Sudah kita mengalir saja”.

Tidak akan berhasil seorang pemimpin yang memimpin apa yang dipimpin dengan kepemimpinan mengalir saja.

Justru apabila ada pemimpin perusahaan tidak memiliki konsep kepemimpinan (konsep sistem kerja perusahaan akan berjalan bagaimana), karyawan akan bingung. Tidak jelas bagaimana perusahaan akan berjalan.

Lihat bagaimana Nabi, selalu menjelaskan kepada Para Sahabat.

Beliau menjelaskan bahwa tujuan beliau dan umat Islam adalah masuk surga. Sangat jelas tujuan/arah kepemimpinan beliau dan tempat tujuan Umat Islam yang harus di tuju.

(Target yang diinginkan sangat jelas).

Beliau menjelaskan kepada Utusan Dakwa beliau bahawa Tauhid yang perlu di dakwahkan kepada target (masyarakat) dakwah beliua.

Beliau menjelaskan siapa target (masyarakat) dakwah yang akan dihadapi.

Ini hal yang sangat penting.

Oleh karena itu rumah tangga yang tidak memiliki konsep kepemimpinan, konsep rumah tangga akan berjalan bagaimana. Rumah tangga tersebut tidak tahan/tidak kokoh dalam menghadapi berbagai masalah rumah tangga yang menghadang.

Oleh karena itu setiap Leadership, setiap bisnis, setiap wirausaha menerapkan hal ini. Memiliki konsep.

.

Umar bin Khattab menanamkan ide.

Menyampaikan bagaimana cara menyikapi orang.

.

Semua pemimpin harus menerapkan itu agar kita berhasil.